

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kenari (*Canarium Indicum L*), merupakan tanaman hutan yang belum banyak di budidayakan. Kenari merupakan tanaman asli Indonesia yang banyak tumbuh di daerah Indonesia bagian Timur, seperti Sulawesi Utara, Maluku dan Pulau Seram. Tanaman ini berpotensi ekonomi, kenari diambil buahnya untuk di konsumsi dan bijinya untuk diolah menjadi minyak. Kenari dapat dijumpai sepanjang tahun karena biji kenari pada buah yang sudah di keringkan mempunyai umur yang relatif lama. Di Maluku, musim kenari antara satu wilayah dengan wilayah lain berbeda sehingga hal ini yang juga menyebabkan kenari dapat tersedia sepanjang tahun (Arianto, 2016).

Kenari merupakan jenis kacang-kacangan yang bijinya memiliki kandungan antioksidan dengan salah satu komponennya yaitu senyawa polifenol (Djakarsi *et al.*, 2011), kenari banyak tumbuh di daerah Sulawesi Utara dimana oleh penduduk sekitarnya, bijinya dapat dimanfaatkan sebagai pelengkap kue seperti pada *halua kenari*, *dodol kenari*, *klaper koek*, dan lain-lain (Amisan, 2012). Biji kenari dapat mencegah impotensi pada pria hingga mengurangi risiko terjadi penyakit kanker (Libono, 2013).

Di Maluku Utara khususnya di Kota Ternate sudah banyak memanfaatkan bahan dasar biji kenari sebagai topping pada makanan maupun di olah menjadi berbagai jenis olahan yang di kemas ke dalam bentuk produk yang dikenal sebagai produk olahan kenari. Masyarakat di Kota Ternate biasanya membeli produk olahan

kenari untuk di konsumsi sebagai cemilan ataupun di jadikan sebagai oleh-oleh untuk di bawa pulang. produk olahan kenari sudah banyak di produksi oleh IKM (Industry Kecil Menengah) yang tersebar di berbagai Wilayah Kecamatan di Kota Ternate, terdiri dari beberapa Kecamatan yaitu Kecamatan Ternate Selatan, Ternate Timur, Ternate Utara. terdapat 130 IKM yang mengolah bahan dasar kenari menjadi berbagai jenis produk olahan kenari (Disperindag Kota Ternate, 2021).

Banyaknya IKM yang mengolah produk olahan kenari membuat masyarakat selaku konsumen memiliki akses dan opsional yang banyak untuk menentukan membeli produk olahan kenari yang di minati. Akibat dari jumlah IKM yang banyak menimbulkan persaingan antara satu IKM dengan IKM yang lainnya. Akibatnya terdapat banyak IKM yang baru berkembang namun kurang unggul dalam bersaing dengan IKM lain yang sudah berkembang pesat dalam menawarkan produk olahan kenari yang mencapai tingkat kepuasan konsumen. Oleh karena itu perlu adanya informasi dari konsumen yang diperlukan oleh pihak IKM agar bisa memahami apa yang konsumen harapkan, untuk itu penulis mengangkat penelitian dengan judul ” **Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Produk Olahan Kenari Di Kota Ternate** “, guna mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap produk olahan kenari di Kota Ternate serta dapat mewakili harapan dan peilaian konsumen terhadap produk-produk olahan kenari tersebut.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah yang dapat diambil pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat kepuasan konsumen terhadap produk olahan kenari di Kota Ternate?

1.2 Tujuan Penelitian

tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap produk olahan kenari di Kota Ternate.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi kepada IKM yang mengolah produk olahan kenari guna dapat meningkatkan kualitas produk olahan kenari baik dari, rasa, kemasan, tekstur, varian, serta harga pada produk sehingga dapat mencapai tingkat kepuasan yang konsumen harapkan
2. Sebagai perwakilan konsumen dalam mewakili harapan dan pendapat konsumen terhadap tingkat kepuasan konsumen pada produk olahan kenari tersebut.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa khususnya di bidang Agribisnis.